

SKRIPSI

**PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM
METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**SINTA DEWI LESTARI
NPM. 14115501**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM
METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**SINTA DEWI LESTARI
NPM. 14115501**

**Pembimbing 1 : Dr. Aguswan Kh.Umam, S.Ag, MA.
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS
Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

NAMA : SINTA DEWI LESTARI
NPM : 14115501
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Selanjut kami mohon perhatian dan bimbingan khususnya, maka
sebagai yang ditunjukkan oleh:
MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, juni 2018
Pembimbing II


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001


Yuyun Yunarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua Jurusan PAI




Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

NAMA : SINTA DEWI LESTARI
NPM : 14115501
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI
SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Juni 2018
Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111



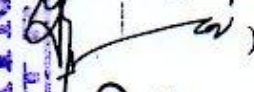

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-22.01/11.28.1/D/PP-009/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR Disusun oleh: SINTA DEWI LESTARI, NPM. 14115501, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 03 Juli 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA ()
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA ()
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si ()
Sekretaris : Dea Tara Ningtyas, M.Pd ()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Akla, M.Pd.

9691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
SINTA DEWI LESTARI**

Islam memerintahkan kepada wanita muslimah agar menutupi seluruh auratnya kecuali muka dan telapak tangan dengan berbusana muslimah sesuai dengan tuntunan syari'at. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab:59. Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh (termasuk kepala) kecuali wajah dan telapak tangan. Maka dari itu busana yang dipakai haruslah memenuhi kriteria yang sesuai dengan syari'at Islam.

Adapun masalah yang penulis temukan dari hasil pra-survey pada tanggal 07 November 2017 di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur diperoleh data yang menunjukkan bahwa cara berpakaian siswi di SMP Al-Imam sebagian telah memenuhi kriteria berbusana muslimah seperti menutup seluruh badan/aurat yang wajib ditutupi. Namun demikian secara umum siswi di SMP Al-Imam sebagian besar masih memiliki akhlak yang tergolong kurang hal ini terlihat dari aktivitas sehari-hari di sekolah. Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa tentang pengaruh yang signifikan antara berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur. Penelitian yang penulis lakukan adalah merupakan penelitian kuantitatif, sifat penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian sampel yang berjumlah 22 siswi. Metode yang penulis gunakan adalah metode angket, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisa data penulis menggunakan rumus Product Moment dengan hasil yang diperoleh adalah r_{xy} sebesar 0,44 lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikan 5% $0,44 > 0,432$. Sehingga hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang erat antara berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur. Jadi, busana merupakan sarana yang efektif dalam mengondisikan seseorang untuk berada dalam suatu perilaku baik atau buruk. Busana yang baik akan mengondisikan orang untuk berlaku baik, busana yang buruk pun dapat mengondisikan orang untuk berperilaku buruk.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SINTA DEWI LESTARI
NPM : 14115501
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang menyatakan



SINTA DEWI LESTARI
NPM. 14115501

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلِيبِهِنَّ
ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Wahai Nabi Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuan dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah maha pengampun, maha penyayang.

(QS. Al-Ahzab (33): 59)¹

¹ QS. Al-Ahzab (33): 59

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orangtua tercinta (Ayahanda Isnardi dan Ibunda Suharni) yang telah mendidik penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang serta selalu memotivasi dan mendo'akan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
2. Adikku tercinta (Yongki Aditia), serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menjadi yang terbaik.
3. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA dan Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan masukan dan bantuan dari seluruh pihak demi perbaikan skripsi ini.

Metro, Juli 2018
Penulis



Sinta Dewi Lestari
NPM. 14115501

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Akhlakul Karimah.....	11
1. Pengertian Akhlak	11
2. Macam-Macam Akhlak	12
3. Dasar- Dasar Akhlak	13

4. Pentingnya Pendidikan Akhlak	15
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	16
B. Berbusana Muslimah.....	19
1. Pengertian BusanaMuslimah	19
2. Dasar Hukum Busana Muslimah.....	21
3. Kriteria Busana Muslimah.....	23
4. Fungsi Busana Muslimah	25
C. Pengaruh Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
E. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analilis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
a) Sejarah Singkat Berdirinya SMP AL-Imam Metro Kibang Lampung Timur.....	45
b) Profil Umum SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur	46
c) Data Siswi, dan Keadaan Guru di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.....	47
d) Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.....	48
e) Struktur Organisasi Karyawan SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.....	50

f) Denah Lokasi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
3. Pengujian Hipotesis	55
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018	35
2. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	39
3. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	40
4. Data Siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018	47
5. Keadaan Guru SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur	47
6. Hasil Penyebaran Angket tentang Berbusana Muslimah.....	52
7. Hasil Penyebaran Angket Akhlakul Karimah.....	54
8. Data Penelitian untuk Variabel X dan Variabel Y.....	55
9. Data Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	56
10. Interpretasi Nilai “r”.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.....	50
2. Denah Lokasi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Objek Penelitian SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/218	68
2. Surat Bimbingan Skripsi	69
3. Surat Tugas	70
4. Surat Izin Research	71
5. Balasan Izin Research dari SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.....	72
6. Surat Izin <i>Pra-survey</i>	73
7. Surat Balasan Izin <i>Pra-survey</i>	74
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	75
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	76
10. <i>Outline</i>	77
11. Alat Pengumpul Data (APD) Angket tentang Berbusana Muslimah dan Akhlakul Karimah.....	80
12. Uji Validitas	85
13. Uji Reliabilitas	89
14. Daftar r-tabel Product Moment.....	94
15. Daftar Nilai Distribusi t	96
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	97
17. Dokumentasi Penelitian	105
18. Daftar Riwayat Hidup	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Busana menjadi salah satu kebutuhan fitrah manusia agar dapat berinteraksi dengan sesamanya dalam masyarakat, busana merupakan sarana perlindungan bagi manusia dari kedinginan dan sengatan matahari serta sebagai identitas diri, hal tersebut mendapat perhatian serius dalam Al-Qur'an. Makna busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi menutupi aurat sebagaimana ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupnya, guna kemaslahatan dan kebaikan perempuan itu sendiri serta masyarakat dimana ia berada.²

Selain sebagai penutup aurat, busana juga berguna sebagai perlindungan untuk menjaga kesehatan tubuh, busana juga berfungsi sebagai perhiasan yang membuat pemakainya memiliki warna keindahan.³ Menurut ketentuan di dalam agama Islam, batasan aurat bagi kaum perempuan yang harus ditutupi adalah seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan. Dari pernyataan di atas, bisa digaris bawahi bahwa perempuan yang sudah baligh dan menginjak dewasa wajib menutup auratnya, agar tidak terlihat oleh laki-laki yang bukan mahromnya.

Islam merupakan satu-satunya agama yang memuliakan wanita. Di antara bukti perhatian, pemuliaan dan penjagaan yang diberikan Islam terhadap

² Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Cet ke-1, h. 11.

³ Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Wanita & Wanita Karir*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), Cet ke-1, h. 117.

kaum wanita, adalah perintah agar mereka memakai busana muslimah (menutup aurat/memakai kerudung), firman Allah yaitu:

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".(QS. Al-Ahzab (33):59)⁴

Berdasarkan Firman Allah SWT di atas secara tegas menerangkan bahwa setiap wanita yang mengaku beriman haruslah memakai jilbab. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan jaminan bagi wanita mukmin yang memakai jilbab bahwa mereka akan lebih aman dari gangguan.

Jilbab atau busana muslimah mendorong pemakainya untuk berperilaku yang sesuai dengan citra diri muslimah. Busana muslimah memiliki peran yang tegas dalam pencerminan akhlak moral mulia secara Islami, karena beberapa busana selalu berkaitan dengan perilaku pemakainya. Perintah untuk berbusana muslimah yang sesuai syar'i dikhususkan kepada kaum wanita dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah kaum wanita. Oleh karena itu di saat wanita yang sudah baligh bepergian keluar rumah maka wajib baginya untuk mengenakan busana yang sesuai dengan syar'i yakni busana yang menutupi aurat.

Dewasa ini pemakaian busana muslimah di Indonesia dari hari ke hari semakin semarak, jilbab bukan lagi merupakan suatu hal yang asing, jilbab

⁴ QS. Al-Ahzab (33): 59, h. 418.

tidak lagi hanya berkembang diwilayah perkotaan akan tetapi telah merambah hingga ke daerah yang jauh dari kota yaitu Desa. Banyak wanita yang memakai jilbab dengan berbagai mode dan bentuk jilbab, sesuai dengan perkembangan mode yang ada, mereka hendaknya bisa memilah-milah busana atau jilbab yang dikenakan tetap syar'i yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan berjilbab diharapkan dapat mempengaruhi jiwa wanita sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur. Sebab aktivitas berjilbab tidak hanya mementingkan cara berjilbab, bentuk, ukuran, dan nilai seninya saja, akan tetapi juga diharapkan dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berahlak mulia. Sehingga mereka yang sebelum berjilbab menghabiskan waktu mereka dengan kegiatan yang kurang bermanfaat setelah memakai jilbab diharapkan sedikit demi sedikit dapat merubah kebiasaan tersebut, yang akhirnya dapat menjadi wanita muslimah yang berahlak mulia.

Banyak sekolah-sekolah khususnya sekolah yang beridentitas Islam mewajibkan siswinya untuk berbusana muslimah di lingkungan sekolah sebagai realisasi dari perintah agama. Wujud dari busana muslimah itu sendiri berupa seragam sekolah yang menutup aurat dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan (*syar'i*). Hal ini tentu saja bertujuan untuk proses pembelajaran bagi siswi untuk berbusana sesuai dengan aturan Islam yang dimulai dari sekolah untuk selanjutnya dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan penelitian di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur, berdasarkan *survey* yang penulis lakukan pada tanggal 07 November 2017, dengan metode observasi untuk mengetahui sikap dan cara berpakaian siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang, dapat diketahui bahwa cara berpakaian siswi di SMP Al-Imam sebagian telah memenuhi kriteria berbusana muslimah, seperti menutup seluruh badan/aurat yang wajib ditutupi, tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, kain yang tebal dan tidak tembus pandang, lapang dan tidak sempit, tidak menyerupai pakaian orang kafir, pakaian yang tidak mencolok.

Hal tersebut telah menunjukkan cara berpakaian siswi di lingkungan sekolah dengan baik, dalam bentuk seragam sekolah. Namun demikian secara umum siswi di SMP Al-Imam sebagian besar masih memiliki akhlak yang tergolong kurang, seperti, kurangnya amanah, tidak bersifat benar, tidak bersifat adil, kurangnya kasih sayang, tidak bersifat malu, tidak memelihara kesucian diri, dan tidak menepati janji. hal ini terlihat dari aktivitas sehari-hari di sekolah seperti Melakukan pelanggaran sekolah, meninggalkan kelas saat jam pelajaran (membolos), berangkat terlambat agar tidak mengikuti rutinitas yang telah ditentukan di sekolah seperti shalat duha dan upacara hari senin, tidak kembali ke kelas/mengikuti pelajaran setelah ba'da dzuhur (tidur), tidak mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dan cara berbicara yang tidak baik (sopan) kepada guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswi di SMP Al-Imam belum mempunyai kesadaran tentang pentingnya berakhlak yang baik dalam kehidupan khususnya di sekolah.

Untuk memperkuat hal tersebut Penulis melakukan wawancara kepada salah satu guru di SMP Al-Imam Metro Kibang. Dari hasil wawancara dengan Ibu Titin Sumartini S.Pd.I selaku guru aqidah akhlak SMP Al-Imam Metro Kibang bahwasannya “pemahaman terkait berbusana muslimah sudah dipahami oleh siswi dan sudah dilaksanakan dengan baik terlihat dari pemakaian seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah namun masih ada beberapa siswi yang akhlaknya masih kurang baik salah satunya dari cara bersikap dan berbicara kepada guru”.⁵ Kemudian hasil wawancara dengan Tia Rahmi dan Zakiya selaku siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang bahwasannya “cara berpakaian siswi sudah cukup baik dilingkungan sekolah, namun ada beberapa siswi yang akhlaknya belum baik dikarenakan pergaulan sesama teman, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar”.

Berdasarkan dari hasil data *prasurevey* tersebut di atas jelas bahwa siswi di SMP Al-Imam masih ada yang berperilaku kurang baik. Faktor yang mempengaruhinya menjadi tidak baik adalah faktor dari lingkungan sekolah sendiri yaitu dari guru atau teman. Faktor dari guru seperti kurangnya teguran atau arahan dari guru ketika siswi melakukan hal-hal yang tidak baik. Faktor lain yaitu dari teman seperti ikut-ikutan teman untuk melakukan hal-hal yang tidak baik atau tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Melihat fenomena-fenomena tersebut di atas, guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik atau orang tua di sekolah harus menyadari dan memperhatikan pendidikan terutama pendidikan akhlak. Orang tua

⁵ Titin Sumartini, *Guru Akidah Akhlak (Wawancara)*, SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur, 07 November 2017.

hendaknya “...Bertanggung jawab untuk mendidik anak perempuannya dengan dasar rasa malu demi mematuhi adat kesopanan dan kesadaran untuk menutup auratnya,”⁶ serta berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan guru hendaknya bisa lebih mengarahkan dan membina serta memberi contoh bagaimana cara bertingkah laku yang baik agar siswa-siswinya tidak terseret kepada perbuatan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Penulis ingin melakukan kajian penelitian tentang “Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Tahun pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya kesadaran pentingnya pendidikan akhlak, yaitu, kurangnya amanah, tidak bersifat benar, tidak bersifat adil, kurangnya kasih sayang, tidak bersifat malu, tidak memelihara kesucian diri, dan tidak menepati janji.
2. Kurangnya arahan/teguran dari guru dalam bertingkah laku yang baik di lingkungan sekolah, yaitu ketika siswi tidak kembali ke kelas/mengikuti pelajaran setelah ba'da dzuhur (tidur).
3. Adanya pengaruh yang buruk dari teman sebaya yang dapat mempengaruhi kesadaran akhlak siswi, yaitu ketika siswi meninggalkan kelas saat jam pelajaran.

⁶ Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, (Jakarta: Amzah, 2007), Cet ke-1, h.111.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Berbusana muslimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur dalam kriteria berbusana muslimah, yaitu: Menutup seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, paakaian yang tidak mencolok, kain yang tebal dan tidak tembus pandang, lapang dan tidak sempit, dan tidak menyerupai pakaian orang kafir.
2. Akhlakul karimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur, yaitu: kurangnya amanah, tidak bersifat benar, tidak bersifat adil, kurangnya kasih sayang, tidak bersifat malu, tidak memelihara kesucian diri, dan tidak menepati janji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh berbusana muslimah terhadap ahlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018 ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :
 “Mengetahui dan menganalisa apakah ada pengaruh yang signifikan antara berbusana muslimah terhadap ahlakul karimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan tentang pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlak.
- b. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswi, untuk menambah pengetahuan dalam berbusana dan berjilbab agar dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berahlak mulia dalam kehidupan sehari-hari”.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam suatu tema atau yang berdekatan, yaitu untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.⁷ Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.

Di bawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015), h. 46.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umul Magfiroh tentang “Hubungan Antara Berbusana Muslimah dengan Pelaksanaan Shalat Wajib Bagi Remaja Muslimah di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012” Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menyimpulkan bahwa dari 10 remaja muslimah yang berusia 13-21 tahun sebagian besar telah berbusana muslimah sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, melalui pelaksanaan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian secara umum dari 10 remaja muslimah tersebut sebagian besar masih sering meninggalkan ibadah shalat wajib.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa tentang “Faktor-Faktor Penentu Pemahaman dan Praktik Berbusana Muslimah di MTS Al-Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, menyimpulkan bahwa: Pemahaman berbusana muslimah siswa di MTs Al-Ishlah khususnya kelas VII tergolong rendah, mereka hanya mengenakan busana muslimah hanya disekolah saja sedangkan ketika mereka pulang dari sekolah tidak menggunakan busana muslimah secara utuh. Faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka adalah faktor dari keluarga, masyarakat/teman sebaya.⁹

⁸ Umul Magfiroh , *Hubungan Antara Berbusana Muslimah dengan Pelaksanaan Shalat Wajib bagi Remaja di Desa Gunung sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012*, Gunung Sugih, 2012.

⁹ Maria Ulfa, *Faktor-Faktor Penentu Pemahaman dan Praktik Berbusana Muslimah di MTs Al-Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015*, Sukadamai 2015.

Skripsi yang Penulis ajukan ini fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Fokus penelitian yang disusun oleh Umul Maghfiroh yaitu memfokuskan pada hubungan busana muslimah terhadap pelaksanaan sholat wajib, objek penelitiannya pada remaja usia 13-21 tahun. Fokus penelitian yang disusun oleh Maria Ulfa yaitu pada faktor-faktor penentu pemahaman berbusana muslimah, objek penelitiannya pada siswa kelas VII. Sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan yaitu pada pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah, objek penelitiannya pada siswi kelas VII, VIII, dan IX. Di samping itu terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹⁰

Ilmu akhlak dapat pula disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenai tingkah laku manusia, kemudian memberikan nilai atau hukum kepada perbuatan tersebut, yaitu apakah perbuatan tersebut tergolong baik atau buruk.¹¹ Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.¹²

¹⁰M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), Cet. Ke-1, h. 2

¹¹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 8.

¹²M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 4.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Gambaran atau bukti dari akhlak tersebut jika sesuai dengan ajaran Islam maka dinamakan akhlak baik (*akhlak karimah*) jika bertentangan dengan ajaran Islam dinamakan akhlak yang buruk.

2. Macam-Macam Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu akhlaqul karimah (akhlak terpuji) dan akhlaqul madzmumah (akhlak tercela) yaitu :

1. Akhlaqul karimah (Akhlak Terpuji)

Akhlakul karimah berasal dari bahasa Arab yang berarti akhlak yang mulia. Pengertian akhlak kerap kali disamakan dengan etika Islam. Akhlakul karimah biasanya disamakan dengan perbuatan atau nilai-nilai luhur etika Islam. Nilai-nilai luhur tersebut memiliki sifat terpuji (mahmudah). Jadi Akhlakul karimah adalah nilai-nilai luhur yang bersifat terpuji.¹³

Adapun jenis-jenis akhlaqul karimah (Akhlak Terpuji) itu adalah sebagai berikut.

- a. Bersifat benar (*Ash-Shidqu*)
- b. Berlaku jujur (*Al-Amanah*)
- c. Bersifat adil
- d. Berlaku kasih sayang (*Al-Rahman dan Al-Barr*)
- e. Perasaan malu (*Al-haya*)
- f. Memelihara kesucian diri (*Al-iffah*)
- g. Menepati janji

2. Akhlaqul madzmumah (Akhlak Tercela)

Adapun jenis-jenis akhlaqul madzmumah (Akhlak Tercela) itu adalah sebagai berikut.

¹³A. Munir, Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet ke-3, h. 391.

- a. *Ananiyah* (Sifat egoistis)
- b. *Al-Baghyu* (Suka Obral Diri pada Lawan Jenis yang Tidak Hak (Melacur))
- c. *Al-Bukhlu* (Sifat bakhil, Kikir, Kedekut (Terlalu Cinta harta))
- d. *AL-kadzab* (Sifat Pendusta atau Pembohong)
- e. *Al-Khamru* (Gemar Minum-Minuman yang Mengandung Alkohol (*Al-Khamar*))
- f. *Al-khiyanah* (Sifat Penghianat)
- g. *Azh-Zhulmun* (Sifat Aniaya)
- h. *Al-Jubnu* (Sifat Pengecut)¹⁴

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya akhlaqul karimah merupakan perbuatan/tingkah laku yang dapat menyenangkan orang lain karena perangainya yang baik. Sedangkan akhlaqul madzmumah adalah sifat yang dapat membuat orang lain tidak senang, dikarenakan perangainya yang dapat merugikan orang lain.

3. Dasar- Dasar Akhlak

Pada dasarnya ilmu Akhlak bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan tentang baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi Umat manusia semua.¹⁵ Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan Sunnah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam mengarungi kehidupan, sebaliknya apa yang buruk menurut Al-Qur'an dan Sunnah harus diajui. Adapun dasar-dasar akhlak dalam A-Qur'an adalah :

- a. QS. Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

¹⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 12.

¹⁵Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 24.

*Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.*¹⁶

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa tingkah laku atau akhlak Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua dan hadits Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Al-qur’an.

b. Al-Hasyr ayat 7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِّنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.

c. QS. Al-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”*¹⁷

¹⁶ Q.S. al-Ahzab (33) 21, h. 418.

¹⁷ Q.S. Ali-Imran (3): 104, h. 50.

d. Hadits Nabi, yang diriwayatkan Malik, yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya saya ini di utus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (HR. Malik).

Hadits tersebut menunjukkan, karena akhlak menempati posisi kunci dalam kehidupan umat manusia, maka substansi misi Rasulullah itu sendiri adalah untuk menyempurnakan akhlak seluruh umat manusia agar dapat mencapai akhlak yang mulia.

Di dalam melaksanakan ibadah pada permulaannya didorong oleh rasa takut kepada siksaan Allah yang akan diterima di akhirat atas dosa-dosa yang dilakukan. Tetapi didalam ibadah itu lambat laun rasa takut hilang dan rasa cinta kepada Allah akan timbul dalam hatinya. Makin banyak ia beribadah makin suci hatinya, makin mulia akhlaknya dan makin dekat ia kepada Allah, makin besar pula rasa cinta kepadanya.

Sumber inilah yang menjadi pembimbing, petunjuk utama bagi manusia, untuk mendapatkan/menuju ridha Allah SWT yang akhirnya demi keselamatan dunia sampai akhirat.

4. Pentingnya Pendidikan Akhlak

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik. Disyaratkan bahwa akhlak merupakan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Hal ini di-isyaratkan oleh Mohammad Adhiyah Al-Abrasyi yaitu: tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam

biacara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.

Sedangkan Al-Ghazali menyebutkan bahwa ketinggian akhlak merupakan kebaikan tertinggi. Kebaiakan-kebaikan dalam kehidupan semuanya bersumber pada empat macam.

1. Kebaikan jiwa, yaitu pokok keutamaan yang sudah berulang kali disebutkan yaitu, ilmu, bijaksana suci diri, berani dan adil.
2. Kebaikan dan keutamaan badan, ada empat macam yakni, sehat, kuat, tampan, dan usia panjang.
3. Kebaikan eksternal, (al-khorijiyah), ada empat macam juga yaitu, harta, keluarga, pangkat, dan nama baik (kehormatan).
4. Kebaikan bimbingan (Taufik Hidayah), juga ada empat macam yaitu, petunjuk Allah, bimbingan Allah, pelurusan, dan penguatannya.¹⁸

Jadi dari paparan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak itu merupakan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri dan sebagai kebaikan tertinggi yang bertujuan untuk kebaikan jiwa, keutamaan badan, kebaikan eksternal dan kebaikan bimbingan untuk membentuk generasi yang bermoral baik, mulia dalam tingkah laku dan perangai dan bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas jujur dan suci.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Siswi

Siswi akan berakhlak baik, apabila mereka diperlakukan dan diperhatikan kebutuhan-kebutuhannya. Akan tetapi sebaliknya apabila mereka tidak diperhatikan, maka bisa saja mereka akan berperilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Menurut Abdul watir Masri, ada beberapa yang dapat mempengaruhi akhlak, diantaranya adalah “Faktor Intern dan faktor ekstern”.

¹⁸ M. Yatimin Abdullah, *Psikologi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 11.

Faktor intern yaitu “faktor dari dalam diri siswa.”¹⁹ Faktor yang tumbuh dari individu itu sendiri yaitu pengaruh cara berfikir, rasa karsa dan keadaan jiwa.” Sedangkan faktor ekstern adalah “faktor yang datangnya dari luar diri seseorang yaitu pengaruh lingkungan, situasi (tempat dan waktu), hubungan atau pergaulan, pendidikan dan kebudayaan.”

Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akhlak Siswi, diantaranya adalah:

1. Kurangnya perhatian dari keluarga

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah orang tua.²⁰ Keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi anak, di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih banyak hidup dan berinteraksi dengan keluarga.

2. Pengaruh media massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat peranannya.²¹ Media massa, baik media cetak seperti surat kabar dan majalah maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet, semakin memegang peranan penting dalam memengaruhi cara pandang, pikir, tindak, dan sikap seseorang.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2012), Cet ke-12, h. 145.

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajaawali Pers, 2012), Cet ke-16, h. 294.

²¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet ke-2, h. 76.

3. Pengaruh teman sebaya (*peer group*)

“Kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan suatu kelompok dari orang-orang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang berhubungan atau bergaul.²² Teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang yang masuk ke dalamnya. Teman sebaya hampir mendominasi dalam kehidupan kita.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga atau masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal.²³

5. Lingkungan Masyarakat

“...Masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan.”²⁴ Masyarakat merupakan pembimbing dan pendidik kepribadian seseorang. Karena di dalam masyarakat kita belajar secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung artinya sesuai dengan apa yang kita lihat pada saat itu. Secara tidak langsung artinya secara tidak sengaja mendengar ceramah atau pengajian tentang Akhlak.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang dapat mempengaruhi akhlak siswi adalah faktor intern dan faktor ekstern. Di mana faktor intern merupakan faktor yang timbul dalam

²² *Ibid.*, h. 74.

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Cet ke-3, h. 5.

²⁴ Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), Cet ke-2, h. 193.

diri sendiri. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar siswi tersebut, seperti lingkungan, budaya dan sebagainya.

Berdasarkan teori tersebut terdapat beberapa indikator dari akhlakul karimah yang akan Penulis ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; bersifat benar (*Istiqomah*), memelihara amanah, bersifat adil, bersifat kasih sayang, bersifat malu (*Al_Haya*), memelihara kesucian diri (*Al-Ifafah*), dan menepati janji

B. Berbusana Muslimah

1. Pengertian Busana Muslimah

Jilbab dalam bahasa Arab artinya kain lebar yang diselimutkan ke pakaian luar, yang menutupi kepala, punggung dan dada yang biasanya dipakai ketika wanita keluar dari rumahnya.²⁵ Jilbab yaitu pakaian yang berfungsi untuk menutupi perhiasan wanita dan auratnya.²⁶ Jilbab dapat diartikan pakaian longgar yang terdiri dari baju panjang dan kerudung yang menutup badan kecuali wajah dan telapak tangan. Sedangkan dalam kamus ilmiah Populer Kontemporer jilbab “artinya busana wanita muslimah”.²⁷

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa jilbab adalah pakaian wanita muslimah yang wajib dipakai untuk menutup aurat muslimah. Busana yang dapat membedakan antara wanita

²⁵ Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013), Cet ke-2, h. 38.

²⁶ Amaani Zakariya ar-Ramaadi, *Jilbab Tiada Lagi Alasan untuk Tidak Mengenalannya*, (Solo: At-Tibyan, 2015), h. 15.

²⁷ Alex MA, *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*, (Surabaya: Karya Harapan, 2005), h. 273.

muslimah dan bukan muslimah, atau yang lebih dikenal dengan istilah pakaian.

Secara bahasa, busana ialah pakaian yang indah-indah, perhiasan. Sementara makna “muslimah” adalah perempuan yang beragama Islam, perempuan yang patuh dan tunduk, perempuan yang menyelamatkan dirinya atau orang lain dari bahaya.²⁸

Berdasarkan makna-makna tersebut, maka busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi menutupi aurat sebagaimana ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupnya, guna kemaslahatan dan kebaikan perempuan itu sendiri serta masyarakat dimana ia berada.

Dengan busana manusia dapat menunjukkan identitas serta membedakan seseorang dari yang lain. Bahkan busana juga dapat membedakan status sosial seseorang.²⁹ Pengertian pakaian di dalam Al-Qur’an tidak menggunakan satu istilah saja tetapi menggunakan istilah yang bermacam-macam sesuai dengan konteks kalimatnya. Paling tidak ada tiga istilah yang dipakai yaitu:

- a. *Al-Libas* (bentuk jamak dari kata *Al-Lubus*), yang berarti segala sesuatu yang menutup tubuh. Kata ini digunakan dalam Al-Qur’an untuk menunjukkan pakaian lahir dan batin.
- b. *Ats-Tsiyap* (bentuk jamak dari *Ats-Tsauba*), yang berarti kembalinya sesuatu pada keadaan semula yaitu tertutup.
- c. *As-sarabil* yang berarti pakaian apapun jenis bahannya.³⁰

Busana adalah segala sesuatu yang dapat menutupi tubuh, baik itu berupa baju, celana dan penutup kepala (apapun jenis bahannya). Jadi,

²⁸ Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), Cet ke-1, h. 11.

²⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan, 2013), Cet ke-1, h. 225.

³⁰ *Ibid*, h. 205-208.

busana muslimah adalah sesuatu yang dikenakan atau dipakai oleh seorang muslimah untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuhnya, baik itu berupa baju, jilbab atau pakaian bawahan sesuai ketentuan-ketentuan syariat Islam untuk menjaga kehormatan, dan kemuliaan wanita agar terhindar dari fitnah.

2. Dasar Hukum Busana Muslimah

Dasar hukum diperintakkannya para wanita agar memakai busana muslimah terdapat di dalam Al-Qur'an maupun Al-hadits. Dasar yang terdapat di dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Q.S An-Nur (24): 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya : "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita)

atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.³¹

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa Allah SWT mengharuskan kepada wanita yang beriman agar menjaga pandangan mereka kepada orang-orang yang bukan muhrimnya.

2. Q.S Al-Ahzab (33): 59

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِن جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا

رَّحِيْمًا

Artinya : “Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.³²

Dari ayat di atas jelas, bahwa Nabi Muhammad telah diperintahkan untuk menyampaikan kepada Istri, anaknya, dan semua wanita muslimah untuk mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh yang kesemuannya itu bertujuan agar tidak mudah diganggu oleh orang lain.

³¹ Q.S. An-Nur: (24): 31, h. 350.

³² Q.S. Al-Ahzab: (33); 55, h. 418

3. Q.S Al-A'raf(7): 26

يَبْنِي ۚ آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَ تَكْمَ وَرِي شًا ط وَ لِبَاسُ
 ٱلَّتَقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَاتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.”³³

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa tujuan dari penggunaan busana muslimah bagi wanita yaitu agar terlihat cantik dan indah. Namun dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa pakaian yang paling baik dikenakan adalah pakaian takwa dalam arti berpakaian muslimah yang didasari iman dan taqwa.

3. Kriteria Berbusana Muslimah

Agama Islam tidak membatasi model rancangan, bahan baku, maupun warna yang dipakai dalam busana muslimah. Pembatasannya adalah selama itu tidak membawa mudarat dan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya.

Dibawah ini ada beberapa pendapat mengenai kriteria berbusana muslimah diantaranya yaitu:

- a. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan dua telapak tangan,
- b. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri,
- c. Kain yang tebal dan tidak tembus pandang,
- d. Lapang dan tidak sempit,
- e. Tidak menyerupai pakaian laki-laki,
- f. Tidak menyerupai pakaian orang kafir,

³³ Q.S. Al-a'raf (7): 26, h. 151.

g. Pakaian yang tidak mencolok.³⁴

Kemudian ada delapan syarat yang harus dipenuhi wanita muslimah dalam berpakaian, yaitu:

- a. Menutup seluruh badannya.
- b. Pakaian wanita tidak boleh termasuk bagian dari perhiasan.
- c. Bahan baju harus tebal sehingga tidak tampak bagian dalamnya,
- d. Lebar dan tidak ketat,
- e. Pakaian tidak boleh diharumkan dengan dupa atau diberi parfum,
- f. Pakaian wanita tidak boleh mirip pakaian lelaki,
- g. Tidak meniru pakaian orang kafir,
- h. Tidak berupa pakaian syuhrah.³⁵

Busana yang dikenakan dalam kehidupan sehari-hari hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Busana yang menutup seluruh aurat yang wajib ditutupi,
- b. Busana yang tidak menyolok mata dan menjadi kebanggaan pemakainya didepan orang lain,
- c. Busana yang tidak tipis agar warna kulit pemakainya tidak nampak dari luar,
- d. Busana yang agak longgar/tidak terlalu ketat agar tidak menampakkan bentuk tubuh,
- e. Busana yang tidak menyerupai/sama dengan busana untuk pria,
- f. Busana yang bukan merupakan perhiasan bagi kecantikan yang menjadi alat kesombongan/*Tabarruj*³⁶

Mengacu dari beberapa pendapat di atas bahwa kriteria berpakaian muslimah adalah meliputi seluruh badan (kecuali wajah dan telapak tangan), bukan berfungsi sebagai perhiasan: segala sesuatu yang menghiasi pakaian (seperti bordir/rendera) yang terlihat glamor (mewah), kainnya tebal dan tidak tipis, sehingga tidak tembus pandang apabila

³⁴ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah*, (Bekasi: PT. Darul Fatah, 2010), Cet ke-17, h. 150.

³⁵ Abu Malik kamal bin Sayyid Salam, *Fikih Sunnah untuk Wanita*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2012), Cet ke-6, h. 527-539.

³⁶ Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Wanita & Wanita Karir*, (semarang: Rasail Media Group, 2011), Cet ke-1, h. 126.

dilihat orang lain, longgar (tidak ketat); sehingga tidak memperlihatkan lekuk badannya, tidak diberi parfum: baik di luar rumah maupun di dalam rumah, tidak menyerupai pakaian laki-laki (seperti: memakai celana jeans, kemeja, dan lain sebagainya), tidak menyerupai pakaian khas wanita kafir, pakaian yang umumnya dipakai oleh wanita kafir (seperti; baju yang hanya menutupi bagian dada sampai bawah/model kemben (bahasa jawa), rok mini, dan lain sebagainya), tidak merupakan pakaian *syuhrah* (popularitas): pakaian yang dapat menarik perhatian. Wanita muslimah seyogyanya berpakaian yang bersih, bagus, rapih, wajar, tidak berlebih-lebihan dan tidak pula sombong, yang dikenakan dengan tujuan untuk mensyukuri nikmat Allah, serta merefleksikan ketaatan kepada-Nya.

4. Fungsi Busana Muslimah

Busana sejatinya membentuk identitas diri dan memberikan perlindungan yang sulit dicari penggantinya. Artinya dengan memakainya, berarti ia telah menampakkan identitas lahirnya, yang sekaligus membedakan secara tegas dengan perempuan lainnya. Ia tidak sekedar alat untuk mempercantik diri atau melindungi tubuh dari sengatan panas dan dingin. Tetapi lebih jauh lagi, busana adalah sarana ibadah dan bukti ketakwaan kepada Allah Swt dan merupakan tangga menuju Jannah. Busana muslimah memiliki beragam fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Fungsi busana muslimah tersebut yaitu:

a. Sebagai penutup aurat sekaligus perhiasan,

- b. Sebagai pelindung dari sengatan panas dan dingin,
- c. Sebagai tanda dan identitas yang membedakannya dari golongan lain.³⁷

Fungsi busana muslimah seperti kutipan di atas bahwa busana muslimah dalam kehidupan tentu saja menunjukkan hal-hal yang baik untuk memelihara kehormatan dan kodrat wanita, selain itu dengan busana maka orang akan mudah mengenal siapa dan dari mana asalnya. Model busana muslimah diperbolehkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialaminya hanya saja nilai ke-Islamannya (sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-hadits) yang harus diperhatikan yang utama dan paling utama, dimana busana itu harus menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

Sebagaimana layaknya makhluk hidup lain, manusia yang membutuhkan busana itu lebih sempurna apabila dibandingkan dengan busana makhluk lainnya. Seperti dipahami bahwa busana juga dipergunakan untuk mempertahankan diri manusia dari kebutuhan naluri terhadap pengaruh yang ada, baik pengaruh alami maupun pengaruh pada keadaan tertentu, sebagaimana diungkap dalam firman Allah QS. An-Nahl (16): 81 yaitu:

³⁷Tauhid Nur Azhar, *The Power of Hijaber: Cantik dan Sehat dengan Berhijab*, (Solo:Tinta Mrdina, 2012), Cet ke-1, h. 79.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ
 سَرَائِيلَ تَقِيكُمْ الْحَرَّ وَسَرَائِيلَ تَقِيكُمْ بِأَسْكُمْ^٤ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ
 لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).”

Ayat ini mengisyaratkan bahwa pakaian memiliki fungsi tersendiri, yaitu “menjaga badan dari faktor-faktor yang bersifat alami”, fungsi pakaian yaitu “untuk memelihara manusia dari sengatan panas dan dingin serta membentangi manusia dari hal-hal yang dapat mengganggu ketentramannya”.

Berdasarkan teori tersebut adapun indikator dari busana muslimah tersebut adalah: Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan dua telapak tangan, tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok, kain yang tebal dan tidak tembus pandang, lapang dan tidak sempit, dan tidak menyerupai pakaian orang kafir,

C. Pengaruh Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah

Pada dasarnya busana dapat menjadi simbol identitas bagi seseorang atau sekelompok orang, sekaligus sebagai sarana komunikasi nonverbal. Busana berfungsi layaknya sebuah bahasa yang dapat menunjukkan usia seseorang, jenis kelamin, agama, status sosial dan pekerjaan. Busana muslimah sendiri juga dapat memelihara rasa malu, malu merupakan sifat

khas orang beriman, sifat inilah yang mencegah seseorang dari perbuatan tercela.³⁸

Manusia yang sudah “dipakaikan hijab” pada otaknya, di dalam Al-Qur’an disebut oleh orang bertakwa, akan dapat menikmati taman-taman surga dan mata air yang jernih. Taman-taman di sini memiliki konotasi “keindahan” atau “menyebarkan dan menggambarkan keindahan”.³⁹ Jadi orang yang neurokonteknya telah “terhijabi” akan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, mana ruang publik dan mana ruang privat, mana yang boleh dilihat dan mana yang tidak boleh dilihat. Di dalam otaknya akan hadir pemahaman tentang adanya drajat keindahan sehingga ada banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan suatu perbuatan.

Akhlahk ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.⁴⁰ Siswi yang telah memahami hakekat berbusana muslimah menurut syari’at Islam maka akan menghasilkan tingkah laku dan akhlak yang baik.

Pakaian dapat mempengaruhi cara pandang dan perilaku orang yang memakainya. Dalam bahasa psikologi pakaian yang dipakai akan menentukan konsep diri seseorang dan juga persepsi orang lain terhadap orang tersebut. Konsep diri adalah semua yang kita pikirkan dan kita rasakan tentang diri kita. Konsep diri ini, disadari atau tidak, pada akhirnya

³⁸ Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah*, h. 121.

³⁹ Tauhid Nur Azhar, *The Power of Hijaber: Cantik dan Sehat dengan Berhijab*, h. 18.

⁴⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2007), Cet ke-1, h. 3.

akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia secara keseluruhan.⁴¹. Penampilan seseorang yang terefleksikan dalam busana yang dikenakannya benar-benar berbicara dan menyampaikan serangkaian pesan. Karenanya, mereka yang menganggap bahwa yang penting adalah hatinya tetap baik meski tidak berjilbab, jelas keliru sebab bagaimana kita bisa menilai hati seseorang? Semua penilaian pada hakikatnya tertumpu pada apa yang bisa ditangkap oleh panca indera. Seperti ucapan, tingkah laku, cara berpakaian, sikap dan lain-lain, sedangkan hati hanya Allah-lah yang tahu.⁴²

Agar berbusana menampilkan akhlak yang baik pada seseorang yang memakainya, diperlukan niat yang sungguh-sungguh/ikhlas untuk menjalankan perintah Allah Swt dan mendapatkan ridha-Nya, dengan menampilkan berbusana muslimah sesuai dengan ketentuan Islam (Kriteria berbusana muslimah), bukan hanya sekedar mentaati peraturan yang ada pada suatu lembaga pendidikan (lingkungan sekolah). Ketika seseorang memakai busana yang baik sesuai dengan kriteria pemakaian busana muslimah yang ditetapkan dalam ajaran Islam, perlahan busana akan tumbuh dan memandu seseorang tersebut untuk berperilaku baik, sehingga perlahan seseorang tersebut akan berakhlakul karimah.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa busana dan akhlak mencerminkan hubungan yang erat diantara keduanya. Busana merupakan sarana yang efektif dalam mengondisikan seseorang untuk berada dalam suatu perilaku, baik atau buruk. Busana yang baik akan mengondisikan

⁴¹ Tauhid Nur Azhar, *The Power of Hijaber: Cantik dan Sehat dengan Berhijab*, h. 28.

⁴² Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di balik Jilbab Muslimah*, h. 121.

orang untuk berlaku baik. Busana yang buruk pun dapat mengondisikan orang untuk berperilaku buruk, maka penulis beranggapan bahwa berbusana muslimah berpengaruh terhadap akhlakul karimah.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya kerangka berfikir sebagai konsep dasar penelitian. Kerangka pikir adalah “Suatu konsep yang memberikan hubungan-hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.”⁴³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan hubungan antara dua variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka kerangka berpikir yang Penulis sajikan sebagai berikut: “Apabila siswi berbusana baik maka akhlak siswi pun baik. Sebaliknya, apabila siswi berbusana kurang maka akhlak siswi pun kurang.” Karena sejatinya seseorang yang berakhlak baik akan mengenakan busana yang baik, hanya dengan busana yang baiklah akhlak yang baik akan tercermin. Jadi, busana merupakan sarana yang efektif dalam mengondisikan seseorang untuk berada dalam suatu perilaku.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan

⁴³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 65.

pustaka”.⁴⁴ Dalam definisi lain disebutkan “Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah atau palsu akan diterima jika fakta-faktanya membenarkan.

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari masalah yang ada di dalam penelitian dan kebenarannya masih dibuktikan oleh si peneliti dilapangan penelitian. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut: Ada pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang.

⁴⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet ke-3, h. 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu: “sebuah penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor berdasarkan koefisien korelasi”.⁴⁶

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Dalam penelitian ini penulis mengetahui terdapat pengaruh antara berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 8.

⁴⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi penelitian*, h. 20.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel, agar tidak menimbulkan kesalahan dalam mengumpulkan dan mengelola data serta dalam pengujian hipotesis. Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”⁴⁷

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk yang menjelaskan tentang gambaran suatu variabel yang akan diteliti atau diobservasi. Berdasarkan hal ini, maka definisi operasional variabel penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Berbusana Muslimah)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Berbusana muslimah. Busana muslimah adalah sesuatu yang dikenakan atau dipakai oleh seorang muslimah untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuhnya, baik itu berupa baju, jilbab atau pakaian bawahan sesuai ketentuan-ketentuan syariat Islam untuk menjaga kehormatan, dan kemuliaan wanita agar terhindar dari fitnah.

Adapun indikator dari busana muslimah tersebut adalah:

- a. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan dua telapak tangan,
- b. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok.

⁴⁷ *Ibid*, h. 75.

- c. Kain yang tebal dan tidak tembus pandang,
- d. Lapang dan tidak sempit,
- e. Tidak menyerupai pakaian orang kafir,

2. Variabel Terikat (Akhlaqul Karimah)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswi, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan akhlak tersebut jika sesuai dengan ajaran Islam maka dinamakan akhlak baik (*akhlakul karimah*) jika bertentangan dengan ajaran islam dinamakan akhlak yang buruk. Adapun indikator Akhlakul karimah adalah sebagai berikut:

- h. Bersifat benar (*Ash-Shidqu*)
- i. Berlaku jujur (*Al-Amanah*)
- j. Bersifat adil
- k. Berlaku kasih sayang (*Al-Rahman dan Al-Barr*)
- l. Perasaan malu (*Al-haya*)
- m. Memelihara kesucian diri (*Al-iffah*)
- n. Menepati janji

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian harus memiliki objek yang akan diteliti. Keseluruhan objek dalam penelitian disebut dengan populasi. “pengertian populasi itu sendiri adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. h. 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 orang”.

Tabel 3.1
Populasi Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang

Kelas	Jumlah
Kelas VII	2 Siswi
Kelas VIII	9 Siswi
Kelas IX	11 Siswi
Jumlah	22 Siswi

2. Sampel

Keseluruhan objek dalam penelitian adalah populasi, sedangkan bagian dari populasi disebut dengan sampel, adapun pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut.⁴⁹

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan populasi. Selanjutnya untuk mengambil sampel dalam penelitian ini Penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa ”jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya berupa

⁴⁹*Ibid*, h. 81.

penelitian populasi, tetapi jika subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁵⁰

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka akan dijadikan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel yang ada didalam penelitian ini adalah 22 siswi yang terdapat di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui jawaban atau informasi atas hal yang ingin diketahui. Definisi angket itu sendiri adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui”.⁵¹

Adapun angket yang Penulis gunakan adalah angket pilihan ganda (*multiple choise*) dengan alternatif jawaban, yaitu a, b, c, d, e sebanyak 30 item. Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 134.

⁵¹*Ibid*, h. 140.

Setiap item soal terdiri dari 5 alternatif jawaban yang memiliki bobot pada masing-masing pilihan. Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 5 (lima), alternatif jawaban “sering” diberi skor 4 (empat), alternatif jawaban “kadang” diberi skor 3 (tiga), alternatif jawaban “jarang” diberiskor 2 (dua), dan alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1 (satu).⁵² Apabila pernyataan negatif maka skor dimulai dari 1, 2, 3, 4, 5.

Angket dalam penelitian ini ditujukan pada siswi untuk memperoleh data terkait berbusana muslimah dan akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang.

Sedangkan dari skala pengukurannya menggunakan skala likert. Jenis angket ada dua yaitu angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dan angket terbuka yaitu responden diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban sesuai dengan selera jawabannya sendiri. Metode angket ada dua yaitu, kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya, dan kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.

Jenis angket yang Penulis gunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan metode angket langsung, karena pertanyaan-pertanyaan langsung diberikan oleh responden. Dengan cara Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada selembaran kertas, lalu responden cukup memberikan tanda (x) pada salah satu jawaban yang diberikan. Metode ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang berbusana muslimah dan akhlakul karimah siswi.

⁵² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, h. 219.

b. Metode Observasi

Observasi adalah “suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung mengenai objek yang sedang diteliti dengan sistematis, metode ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti”.⁵³

Observasi yang digunakan oleh Penulis adalah observasi non partisipan., yaitu “jika unsur partisipasi sama sekali tidak terdapat didalamnya.” Maksudnya Penulis tidak ikut serta perikehidupan obyek (responden) yang diobservasi, akan tetapi Penulis hanya sebagai pengamat. Metode tersebut Penulis gunakan untuk melihat gambaran perilaku dan cara berpakaian siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

c. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan bukti-bukti dalam penelitian, bahwa “di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti, meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peralatan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁵⁴ Metode ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil dan sejarah sekolah, kondisi guru, sarana prasarana di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

⁵³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 54.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2006, h. 158.

E. Instrumen Penelitian

Di dalam bab ini, penulis akan menjelaskan beberapa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, adapun pengertian dari instrumen penelitian yaitu “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”⁵⁵

Jadi dengan demikian instrumen adalah suatu alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan informasi ataupun data-data. Peneliti dalam upaya untuk memperoleh data menggunakan metode angket sebagai metode utama, metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapaun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Istrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel Bebas (x) Berbusana Muslimah	Siswi	Angket	Angket
2. Variabel Terikat (y) Akhlakul Karimah Siswi	Siswi	Angket	Angket

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 102

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-Kisi Khusus Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator Variabel	Item		Soal item (+, -)
			No jmlh	butir	
1	(Bebas) Berbusana Muslimah	1. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan.	1-7	7	6,7,9, 14
		2. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri, pakaian yang tidak mencolok.	8-9	2	
		3. Bahan yang digunakan tidak boleh tembus pandang (transparan) saat dikenakan.	10	1	
		4. Lapang dan tidak sempit.	11-12	2	
		5. Tidak menyerupai pakaian orang kafir.	13-15	3	
Jumlah Angket Berbusana Muslimah				15	
2	(Terikat) Akhlakul Karimah siswi	1. Berlaku benar (<i>Ash-Shidqu</i>)	1-3	3	11,14, 15
		2. Berlaku jujur (<i>Al-Amanah</i>)	4-7	4	
		3. Bersifat adil	8	1	
		4. Berlak kasih sayang	9-11	3	
		5. Bersifat malu (<i>Al_Haya</i>)	12	1	
		6. Memelihara kesucian diri (<i>Al-Ifafah</i>)	13-14	2	
		7. Menepati janji	15	1	
Jumlah Angket Akhlakul Karimah					

2. Pengujian Instrumen

“Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya”.⁵⁶ Oleh karena itu penulis melakukan

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hal. 122

pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁵⁷ Kevalidan intrumen dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2) (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

x = $x - \bar{x}$

y = $y - \bar{y}$

X = Skor rata-rata dari x

Y = Skor rata-rata dari y ⁵⁸

Pengujian validitas oleh Penulis dilakukan dengan metode angket kepada 10 responden di luar sampel. Responden tersebut merupakan siswi SMP Al-Ismailiyun. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui nilai validitas tiap butir item soal angket dengan rumus tersebut sehingga diperoleh data hasil perhitungan angket berbusana

⁵⁷*Ibid*, hal. 120

⁵⁸Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, Cet ke-1, h.81.

muslimah yaitu nomor item 1-13 dan 15 dengan interpretasi sangat tinggi, kemudian nomor item 14 dengan interpretasi tinggi. Kemudian hasil angket tentang akhlakul karimah diperoleh hasil nomor item 1-15 dengan interpretasi sangat tinggi. Jadi dengan demikian instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁵⁹

”Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.” Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2} \ 1/2}{(1+r^{1/2} \ 1/2)}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$r^{1/2} \ 1/2$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Pengujian reliabilitas oleh Penulis dilakukan dengan metode angket kepada 10 responden di luar sampel. Responden tersebut

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2010, h. 213.

merupakan siswi SMP Al-Ismailiyun. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan rumus tersebut, dengan cara menghitung soal ganjil dan soal genap, setelah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,000 sehingga reliabilitas berbusana muslimah mendapat interpretasi sangat tinggi. Kemudian hasil uji reliabilitas tentang akhlakul karimah diperoleh hasil 0,995 dengan interpretasi sangat tinggi, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁰ Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sehingga data-data yang terbentuk angka-angka ini akan penulis olah dan analisa dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, h. 147.

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “ r ” *product moment*

n = number of cases

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor “ x ” dan skor “ y ”

$\sum x$ = jumlah seluruh skor “ x ”

$\sum y$ = jumlah seluruh skor “ y ”

Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan produk moment tabel menggunakan taraf signifikan 5%. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi, dilakukan pengujian signifikansi koefesien korelasi dengan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t hitung = Nilai t

r : Nilai Koefesien Korelasi

n : Jumlah Sampel⁶¹

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara berbusana muslimah dengan akhlakul karimah siswi.

Dari hasil perhitungan inilah yang Penulis jadikan sebagai kesimpulan ahir dalam penelitian ini.

⁶¹ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, h. 82.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

Berdirinya Madrasah Al-Imam karena adanya masa integrasi atau integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya Madrasah Al-Imam merupakan transportasi atau perpindahan dari Madrasah Diniyah (Madin) pada Tahun (2010) adalah Taman Pendidikan Alquran yang dilengkapi dengan pelajaran-pelajaran agama kemudian dari Madrasah Ibtida'iyah Al-Imam berkembang secara kuantitas baik secara sarana dan prasarana maupun tenaga pendidik dan peserta didik. Kemudian madrasah Diniyah (Madin) mengalami integrasi pada Tahun (2010) menjadi madrasah-madrasah AL IMAM.

Madrasah Ibtida'iyah Al-Imam sendiri hanya ada satu untuk daerah seputar Metro Kibang tepatnya di Desa Umbul Imam yang pada mulanya nama dari Madrasah diambil dari seorang tokoh masyarakat di desa kibang dusun IX yang bernama Imam Muhyidin.

Imam Muhyidin salah satu tokoh ternama yang merintis madrasah Ibtida'iyah dari Madin dan integrasikan menjadi SMP, maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Sekolah Menengah Atas (SMP) Al-Imam.

SMP Al-Imam masih berstatus swasta yang bergabung dengan Yayasan Al-Imam Metro Kibang yang dipimpin oleh bapak Hasan Basri,S.Pd.I.

1) Visi

SMP Al Imam yang merupakan sekolah berbasis Pondok Pesantren mempunyai visi yaitu: “Menjadikan Madrasah terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memili kekokohan akidah, keluhuran akhlak, keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berprestasi”.

2) Misi

Misi SMP Al-Imam Metro Kibang tersebut adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Pondok Pesantren.
- b. Menghasilkan peserta didik yang berwawasan dan berkualitas dibidang ilmu pengetahuan agama, umum dan teknologi.
- c. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing di berbagai bidang dengan sesuai perkembangan zaman.
- d. Membentuk peserta didik yang mandiri dan berakhlakul karimah.
- e. Madrasah berupaya agar menjadi kondusif untuk belajar dan mengajar.

b. Profil Umum SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

- a. Nama : SMP Al-Imam
- b. Nomor statistik Madrasah : 111 218070103
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69725081

- d. Alamat
- e. Provinsi : Lampung
- f. Kabupaten : Lampung Timur
- g. Kecamatan : Metro Kibang
- h. Desa : Kibang
- i. Jalan : Harun Arrasyid
- j. Status Gedung : Milik yayasan Al-Imam
- k. Tahun Berdiri : 25 Maret 2010
- l. Jumlah Jam per minggu : 288 JPL
- m. Waktu belajar : 07.30-14.00

c. Data Siswi, dan Keadaan Guru di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

Tabel 4.4
Data siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	2 Siswi
2	Kelas VIII	8 Siswi
3	Kelas IX	11 Siswi
Jumlah		22 Siswi

Tabel 4.5

Keadaan Guru di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran
1	Veni Nurdiana, SE,sy	P	B.Indonesia Seni Budaya B.Lampung
2	Junia Mantilia	P	Matematika B.Inggris

3	Dedi Setiawan, S.Pd	L	IPA
4	Sumarti, S.Pd	P	IPS
5	Sugiyanti, S.Pd	P	IPS (Kelas 9)
6	Yuyun Afifa, S.Pd.i	P	PAI
7	Suparman, S.Pd.i	L	PKN
8	Farizal Setiawan	L	TIK
9	Nanung Sugandi, S.Pd	L	PJOK
10	Fahri	L	Akhlaq ASWAJA Fiqih
11	Titin Sumartini, S.Pd.i	P	B.Arab

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur, antara lain sebagai berikut:

1) Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di Ruang Kepala Sekolah adalah sebagai berikut: Meja, Almari, Sofa, Kipas angin.

2) Ruang Guru dan TU

Sarana yang ada di Ruang Guru dan TU adalah sebagai berikut: Meja dan Kursi, Kipas Angin, Almari, Dispenser, Komputer, Printer, Buku dan Arsip.

3) Ruang Perpustakaan

Digunakan sebagai sarana penambahan wawasan dan refreasing bagi guru dan siswa, sarana yang ada di perpustakaan adalah sebagai berikut: Lemari, Meja dan kursi, Kipas angin, Buku.

4) Rung Lab. Komputer

Sarana yang ada di Lab. Komputer adalah sebagai berikut: Komputer 8 unit, Meja dan Kursi, Papan Tulis.

5) Ruang Aula

Sarana yang ada di Ruang Aula adalah sebagai berikut: podium, speaker dan salon aktif, kipas angin

6) Ruang Mushola

Sarana yang ada di mushola yaitu: Seperangkat alat sholat, Al-Qur'an, Karpet.

7) Halaman

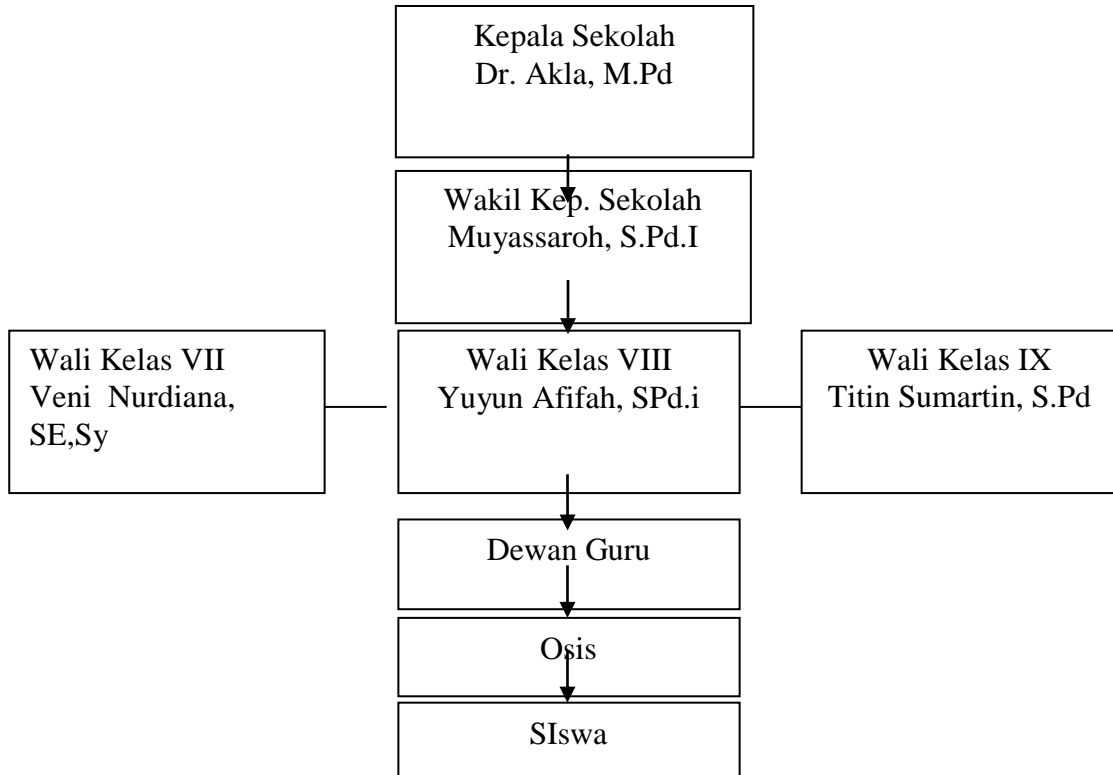
- a. Lapangan
- b. Taman Bunga

8) Ruang Kelas

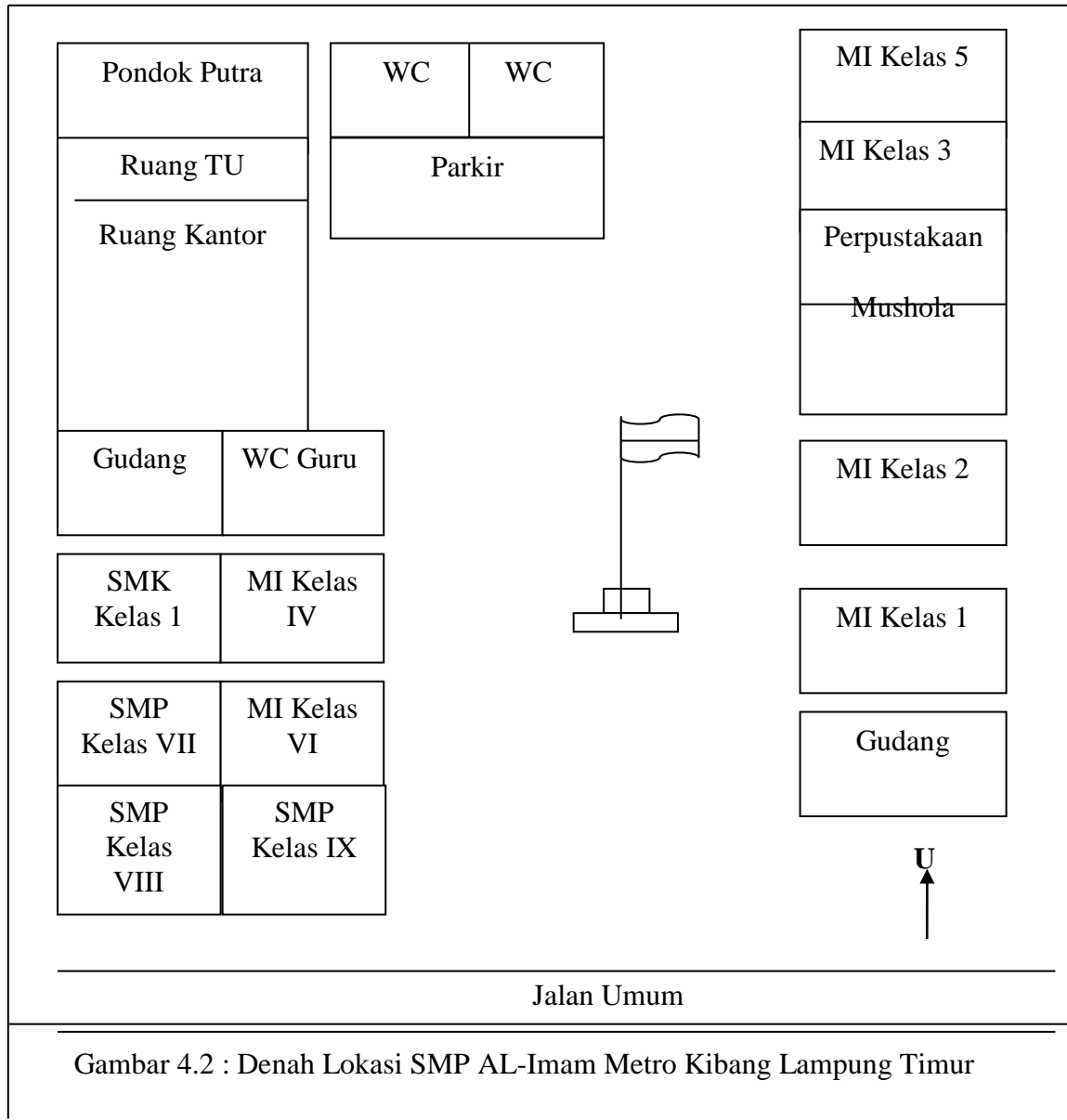
Digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sarana yang ada di ruang kelas yaitu: Meja dan Kursi Siswa, Meja dan Kursi Guru, Papan Tulis (White Board), Penghapus, Sapu Ijuk, Kotak Sampah

e. Struktur Organisasi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP AL-Imam Metro Kibang Lampung Timur



f. Denah Lokasi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur



Gambar 4.2 : Denah Lokasi SMP AL-Imam Metro Kibang Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Berbusana Muslimah

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswi di SMP Al-imam Metro Kibang Lampung Timur, maka Penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Pernyataan Positif (+) | 2. Pernyataan Negatif (-) |
| Alternatif jawaban a bernilai 5 | alternatif jawaban a bernilai 1 |
| Alternatif jawaban b bernilai 4 | alternatif jawaban b bernilai 2 |
| Alternatif jawaban c bernilai 3 | alternatif jawaban c bernilai 3 |
| Alternatif jawaban d bernilai 2 | alternatif jawaban d bernilai 4 |
| Alternatif jawaban e bernilai 1 | alternatif jawaban e bernilai 5 |

Adapun data yang Penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Berbusana muslimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur. Penulis sajikan dalam dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Penyebaran Angket tentang Berbusana Muslimah di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

N o	R	Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SR	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	67
2	WMS	5	2	2	2	2	5	2	5	5	5	5	2	2	3	3	53
3	FUZ	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	5	45
4	UAW	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	72
5	LDS	5	2	2	1	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
6	TR	5	2	2	1	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
7	AS	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	65
8	PO	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	70
9	LR	5	3	2	3	5	4	4	1	3	5	5	1	4	5	5	55
10	AZZ	5	3	2	3	5	4	4	1	3	5	5	1	4	5	5	55
11	SA	5	4	2	1	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	53
12	IM	5	4	4	3	5	4	1	1	4	4	4	5	5	2	5	56
13	LS	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	65
14	LNH	5	4	2	1	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	51

15	NA	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	70
16	RAL	5	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	66
17	RRW	5	4	2	2	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	61
18	RK	5	4	4	4	4	3	1	5	5	4	5	4	4	5	5	62
19	VOR	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	63
20	JAS	5	2	2	2	1	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	58
21	KAS	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	70
22	NUS	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	68
		10	83	78	65	87	85	64	82	10	10	93	85	97	91	10	1341
		9								0	2					3	

Berdasarkan penyebaran angket di atas diketahui soal dengan skor terendah yaitu 64 terdapat pada soal nomor 7 termasuk ke dalam indikator ke 1 yaitu menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan. Sedangkan soal dengan skor tertinggi yaitu 109 terdapat pada soal nomor 1 termasuk ke dalam indikator ke 1 yaitu menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan. Dari hasil penyebaran angket di atas dapat diambil hasil keseluruhan dari berbusana muslimah dari jumlah siswi yang dijadikan sampel sebanyak 22 siswi dengan soal angket 15 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan 1341.

b. Data Tentang Akhlakul Karimah

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pernyataan Positif (+) 2. Pernyataan Negatif (-)

Alternatif jawaban a bernilai 5 alternatif jawaban a bernilai 1

Alternatif jawaban b bernilai 4 alternatif jawaban b bernilai 2

Alternatif jawaban c bernilai 3 alternatif jawaban c bernilai 3

Alternatif jawaban d bernilai 2 alternatif jawaban d bernilai 4

Alternatif jawaban e bernilai 1 alternatif jawaban e bernilai 5

Adapun data yang penulis peroleh dari penyebaran angket tentang akhlakul karimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Penyebaran Angket tentang Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

No	R	Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
2	WMS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
3	FUZ	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	62
4	UAW	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
5	LDS	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	67
6	TR	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	67
7	AS	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
8	PO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
9	LR	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	64
10	AZZ	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	68
11	SA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
12	IM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
13	LS	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
14	LNH	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	69
15	NA	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	62
16	RAL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	RRW	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	62
18	RK	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	61
19	VOR	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	67
20	JAS	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
21	KAS	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
22	NUS	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	2	4	5	61
		10 8	97	10 6	10 4	10 8	10 2	10 0	10 6	10 7	10 5	95	10 2	93	89	98	1520

Berdasarkan penyebaran angket di atas diketahui soal dengan skor terendah yaitu 89 terdapat pada soal nomor 14 termasuk ke dalam indikator ke 6 yaitu memelihara kesucian diri (*Al-Ifafah*). Sedangkan soal dengan skor tertinggi yaitu 108 terdapat pada soal nomor 1 dan 5 termasuk ke dalam indikator ke 1 dan 2 yaitu berlaku benar (*Ash-Shidqu*) dan berlaku jujur (*Al-*

Amanah). Dari hasil penyebaran angket di atas dapat diambil hasil keseluruhan dari Akhlakul karimah dari jumlah siswi yang dijadikan sampel sebanyak 22 siswi dengan soal angket 15 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan 1520.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan Penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang berbusana muslimah dan akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

Tabel 4.8
Data Penelitian untuk Variabel X dan Y

No	X	Y
1	67	74
2	53	74
3	45	62
4	72	72
5	57	67
6	57	67
7	65	73
8	70	74
9	55	64
10	55	68
11	53	73
12	56	74
13	65	74
14	51	69
15	70	62
16	66	75
7	61	62
18	62	61
19	63	67
20	58	74
21	70	73

22	68	61
	$\sum x$ 1341	$\sum y$ 1520

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan rumus “r” *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{r\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Analisis ini peneliti kerjakan dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

H_a : “Ada Peengaruh Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun Pelajaran 2017/2018”.

H_o : “Tidak Ada Pengaruh Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun Pelajaran 2017/2018”.

2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

H_a : $r \neq 0$

H_o : $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 4.9
Data Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara
Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	67	74	4489	5476	4958
2	53	74	2809	3721	3233
3	45	62	2025	3844	2790
4	72	72	5189	5184	5184
5	57	67	3249	4489	3819
6	57	67	3249	3969	3591
7	65	73	6561	5929	6237
8	70	74	7056	5476	6216
9	55	64	3025	4096	3520
10	55	68	3025	4624	3740
11	53	73	2809	5041	3763
12	56	74	3136	5776	4256
13	65	74	4225	7921	5785
14	51	69	2601	4624	3468
15	70	62	6084	3721	4758
16	66	75	4356	5625	4026
17	61	62	3721	3844	4575
18	62	61	3844	3721	3782
19	63	67	3969	3844	3906
20	58	74	2601	6241	4029
21	70	73	3136	5329	4088
22	68	61	2809	3721	3233
Σ	Σx1341	Σy1520	Σx²83968	Σy²106216	Σxy92957

Dari perhitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll}
 N & = & 22 & \quad \quad \quad \Sigma y & = & 1520 & \quad \quad \quad \Sigma y^2 & = & 106216 \\
 \Sigma x & = & 1341 & \quad \quad \quad \Sigma x^2 & = & 83968 & \quad \quad \quad \Sigma xy & = & 92957
 \end{array}$$

4. Mencari r hitung dengan cara memasukkan angkastatistikdari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [x \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{22 \cdot 92957 - (1341)(1520)}{\sqrt{[22 \cdot 83968 - (1341)^2] [22 \cdot 106216 - (1520)^2]}} \\
&= \frac{2045054 - 2038320}{\sqrt{[1847296 - 1798281] [2336752 - 2310400]}} \\
&= \frac{6734}{\sqrt{[49015] \cdot [26352]}} \\
&= \frac{6734}{\sqrt{22663}} \\
&= \frac{6734}{150542} \\
&= 0,44
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai rxy sebesar 0,44. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga rxy yaitu 0,44 dengan harga r tabel, untuk mendapatkan harga rxy dengan r tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 22 - 2 = 20$. Pada df sebesar 20 diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,432.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga rxy 0,44 lebih besar dari r tabel 0,432 yakni $0,44 > 0,432$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Berbusana Muslimah terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, harga rxy dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah ⁶²

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai rxy sebesar 0,44 berada diantara 0,40-0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara variabel x (Berbusana Muslimah) terhadap variabel y (Akhlaqul Karimah) di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 ID &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,44^2 \times 100\% \\
 &= 0,1936 \times 100\% \\
 &= 19,36\%
 \end{aligned}$$

Artinya berbusana muslimah memberikan kontribusi terhadap akhlaqul karimah sebesar 19,36% dan sisanya 80,64% di tentukan oleh variabel lain.

6. Menguji signifikansi dengan rumus uji t:

⁶² Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 82.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,44\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,44^2}} \\
 &= \frac{0,44\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,1936}} \\
 &= \frac{19677}{0,898} = 2,191
 \end{aligned}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Adapun harga t tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df=n-2 = 22-2 = 20$ adalah 2,086. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t hitung 2,191 lebih besar dari t tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pengaruh berbusana muslimah akhlakul karimah.

B. Pembahasan

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Gambaran atau bukti dari akhlak tersebut jika sesuai dengan ajaran Islam maka dinamakan akhlak baik atau akhlak yang mulia (*Akhlakul karimah*).

Busana adalah segala sesuatu yang dapat menutupi tubuh, baik itu berupa baju, celana dan penutup kepala (apapun jenis bahannya). Busana muslimah adalah sesuatu yang dikenakan atau dipakai oleh seorang muslimah untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuhnya, baik itu berupa baju, jilbab, atau

pakaian bawahan sesuai ketentuan-ketentuan syari'at Islam untuk menjaga kehormatan, dan kemuliaan wanita agar terhindar dari fitnah.

Busana muslimah dapat memelihara rasa malu, malu merupakan sifat khas orang beriman, sifat inilah yang mencegah seseorang dari perbuatan tercela. Orang yang neurokonteknya telah terhijab akan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, mana ruang publik dan mana ruang privat, mana yang tidak boleh dilihat dan mana yang boleh dilihat. Didalam otaknya akan hadir pemahaman tentang adanya derajat keindahan sehingga ada banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan suatu perbuatan.

Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswinya tidak terlepas dari kesadaran siswi akan wajibnya menutup aurat. Kebiasaan siswi yang dalam kesehariannya mengenakan busana muslimah dan sudah diajarkan sejak kecil kepada kedua orang tuanya juga menjadi salah satu keberhasilan sekolah karena sekolah telah memiliki siswi yang memahami bahwa jilbab wajib dikenakan oleh semua wanita muslim sehingga, akhlak siswi akan terbentuk dengan baik. Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur?”

Berdasarkan data dan hipotesis tersebut maka variabel berbusana muslimah memiliki pengaruh terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh berbusana muslimah

terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018, dengan nilai “r” product moment yaitu 0,44. Data diasumsikan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen sehingga berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah menggunakan rumus korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga r_{xy} 0,44 lebih besar dari r tabel 0,432 yakni $0,44 > 0,432$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur, sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa “Busana muslimah sendiri juga dapat memelihara rasa malu, malu merupakan sifat khas orang beriman, sifat inilah yang mencegah seseorang dari perbuatan tercela” terbukti benar.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,44 berada diantara 0,40-0,599, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Berbusana Muslimah) terhadap variabel y (Akhlakul Karimah) di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur tergolong cukup kuat. Berdasarkan perhitungan $KP = r^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi berbusana muslimah berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswi sebesar 19,36%. Kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga t hitung sebesar 2,191 lebih besar dari t tabel 2,086 sehingga diketahui bahwa berbusana muslimah berpengaruh signifikan terhadap akhlakul karimah.

Berdasarkan data dari hasil pengujian angket berdasarkan indikator variabel x (Berbusana muslimah), diperoleh hasil tertinggi 109 terdapat pada soal nomor 1 pada indikator ke 1 yaitu menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan. Sedangkan hasil terendah 64 diperoleh pada soal nomor 7 terdapat pada indikator ke 1 yaitu, menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan. Hasil tertinggi dan terendah terdapat pada indikator yang sama yaitu indikator menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti muka dan telapak tangan. Kemudian dari hasil pengujian angket variabel y (Akhlakul karimah), diperoleh hasil tertinggi 108 terdapat pada soal nomor 1 dan 5 termasuk ke dalam indikator ke 1 dan ke 2. Sedangkan hasil terendah 89 diperoleh dari soal nomor 14 termasuk ke dalam indikator ke 6 yaitu, memelihara kesucian diri (*Al-Ifafah*).

Jadi, berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman berbusana muslimah dan akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang sudah cukup baik (wajar). Hanya saja harus ada peningkatan lagi bagaimana cara berbusana yang syar'i/menutup seluruh aurat kecuali muka dan telapak tangan, dan meningkatkan akhlak yang baik dengan memelihara kesucian diri (*Al-Ifafah*).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang Penulis lakukan terhadap siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur mengenai pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, bahwa r_{xy} hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel dalam taraf signifikan 5% yakni $0,44 > 0,432$ sehingga dapat di ketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh berbusana muslimah terhadap akhlakul karimah siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa “Busana muslimah sendiri juga dapat memelihara rasa malu, malu merupakan sifat khas orang beriman, sifat inilah yang mencegah seseorang dari perbuatan tercela” terbukti benar.

B. Saran

1. Beredarnya model-model jilbab yang beraneka ragam, maka hendaklah para siswi dapat memilah-milah model jilbab yang akan dikenakan karena model jilbab tersebut harus sesuai dengan syari’at Islam.
2. Kepada Siswi SMP AL-Imam Metro Kibang dapat meningkatkan nilai-nilai akhlak, serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Malik Kamal bin Sayyid, *Fiqih Sunnah untuk Wanita*, Jakarta: Al- I'tishom Cahaya Umat, Cet ke-6, 2012.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Gafindo Persada, Cet ke-10, 2011.
- Alex MA, *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*, Surabaya: Karya Harapan, 2005.
- Amaani Zakariya Ar-Ramaadi, *Jilbab Tiada lagi Alasan untuk Tidak Mengenkannya*, Solo: At-Tibyan, 2015.
- A. Munir, Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet ke-3, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet ke-2, 2012.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan dimasa Remaja*, Jakarta: Amzah, Cet ke-1, 2007.
- Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah*, Bekasi: Darul Fatah, Cet ke-17, 2010.
- Huzaemah Tahido Yanggo, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet ke-1, 2012.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet ke-16, 2012.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, Cet ke-1, 2013.
- Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: Uin-Maliki Press, Cet ke-II, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet ke-12, 2012.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet ke-3, 2012,
- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2013.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke-3, 2004.
- Siti Muri'ah, *Nilai-Nilai Pendidikan Wanita & Wanita Karir*, Semarang: Rasail Media Group, Cet ke-1, 2011.
- Sufyan bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*, Jakarta: Pustaka Al-Inabah, Cet ke-2, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Cet ke-16, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- Tauhid Nur Azhar, *The Power Of Hijaber: Cantik dan Sehat dengan Berhijab*, Solo: Tinta Medina, Cet ke-1, 2012.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015.
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, Cet ke-1, 2007.
- Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, Cet ke-1, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

**PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlakul Karimah
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-Macam Akhlak
 - 3. Dasar Hukum Akhlak
 - 4. Pentingnya Pendidikan Akhlak
 - 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

- B. Berbusana Muslimah
 - 1. Pengertian Busana Muslimah
 - 2. Dasar Hukum Busana Muslimah
 - 3. Kriteria Busana Muslimah
 - 4. Fungsi Busana Muslimah
- C. Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode angket
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur
 - b. Profil Umum SMP Al-Imam Metro Kibang
 - c. Data Siswi , Tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2018

Penulis



Sinta Dewi Lestari
NPM. 14115501

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP.19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Tabel 11
DAFTAR NAMA OBJEK PENELITIAN SMP AL-IMAM METRO
KIBANG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

No	Nama Siswa	Kelas
1	Nadila Urcta Shela	VII
2	Kaila Santika Dewi	VII
3	Iffatul Mawadah	VIII
4	Jami' Atus Syaida	VIII
5	Layla Sohifah	VIII
6	Lutfia Nur Hamidah	VIII
7	Nur Anisa	VIII
8	Rika Anis Larasati	VIII
9	Rintan Kurnia	VIII
10	Ratih Rahmawati	VIII
11	Vina Okta Religia	VIII
12	Faizah Uz Zakiyah	IX
13	Asiffa	IX
14	Antika Zulfa Zannah	IX
15	Hafizhoh Oktavia	IX
16	Lisa Dwiyaniti Setyaningrum	IX
17	Lulu Rahmawati	IX
18	Putri Oktaviani	IX
19	Sindi Aulia	IX
20	Siti Rohana	IX
21	Tia Rahmi	IX
22	Wahyu Mustika sari	IX

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
**PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL
KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG-
TIMUR**

1. Metode Angket

Angket tentang Berbusana Muslimah

A. Identifikasi Responden:

Nama :
Kelas/Umur :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !
3. Jawablah dengan jujur !

Pernyataan :

1. Ketika berbusana saya menutup aurat sesuai aturan yang ada di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Saya menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan batasan aurat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saya memakai busana menutup seluruh tubuh ketika di sekolah dan di rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Model jilbab yang saya sukai dijalurkan ke seluruh tubuh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Saya keluar rumah memakai jilbab.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Saya senang melihat teman memakai jilbab di atas dada.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saya menyukai trend model jilbab saat ini.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Pakaian yang saya kenakan tidak ada hiasan ketika di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

9. Saya memakai jilbab yang mencolok ketika di sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Ketika saya melihat teman memakai pakaian transparan dan seksi saya akan menegur.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Jilbab yang saya pakai longgar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Busana yang saya kenakan tidak sempit.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Saya malu ketika memakai pakaian ketat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Saya mengikuti trend jilbab yang dililitkan di leher.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Saya merasa nyaman ketika jilbab saya menutup dada.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

2. Metode Angket

Angket tentang Akhlakul Karimah

C. Identifikasi Responden:

Nama :

Kelas/Umur :

D. Petunjuk Pengisian Angket

4. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !
5. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !
6. Jawablah dengan jujur !

Pernyataan :

1. Ketika berjumpa guru saya menghormati dan memberi salam kepadanya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Saya mampu mengendalikan diri/menahan emosi ketika teman mengejek.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saya mematuhi apa yang diperintah oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Saya bersikap jujur kepada teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Saya akan meminta maaf kepada guru ketika saya melakukan kesalahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Ketika teman memberikan amanah saya akan menjaganya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saya patuh ketika melaksanakan tugas dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Saya memilih pengurus kelas sesuai dengan kemampuannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Ketika teman ingin meminjam buku maka saya akan meminjaminya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

10. Ketika teman meminjam pena saya akan meminjaminya.
a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
11. Saya tidak senang ketika teman mendapatkan nilai bagus.
a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
12. Saya malu ketika tidak disiplin menjalankan tugas.
a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
13. Saya mentaati peraturan yang ada di sekolah.
a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
14. Saya suka berbohong kepada guru dan teman.
a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
15. Saya mengingkari ketika berjanji.
a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

Metro, April 2018

Penulis



Sinta Dewi Lestari
NPM. 14115501

Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA
NIP.19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Denah Lokasi SMP Al-Imam Metro Kibang
2. Keadaan geografis SMP Al-Imam Metro Kibang
3. Keadaan Gedung SMP Al-Imam Metro Kibang
4. Keadaan Guru SMP Al-Imam Metro Kibang
5. Keadaan Struktur Organisasi SMP Al-Imam Metro Kibang
6. Keadaan Peserta Didik (Siswi) , Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Al-Imam Metro Kibang

Uji Validitas
Tabel 12
Hasil Uji Coba Angket Berbusana Muslimah di SMP Al-Imam Metro Kibang
Lampung Timur

No	R	Item Soal															J
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	5	46
2	B	5	4	2	1	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	51
3	C	5	4	4	3	5	4	1	1	4	4	4	5	5	2	5	56
4	D	5	4	2	1	4	2	3	5	3	4	3	3	2	3	5	49
5	E	5	4	2	1	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	53
6	F	5	4	2	1	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	53
7	G	5	4	2	1	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	53
8	H	5	4	2	1	4	2	3	5	3	4	3	3	2	3	5	49
9	I	5	5	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	65
10	J	5	4	4	4	1	2	2	5	5	1	4	5	5	5	5	57

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh di atas, kemudian data tersebut dihitung untuk mengetahui nilai validitas tiap butir item soal angket, langkah pertama yaitu memasukan data butir item soal no.1 kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13
Data Perhitungan Butir Item Soal Nomor 1

No	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	4	46	16	2116	184
2	5	51	25	2601	255
3	5	56	25	3136	280
4	5	49	25	2401	245
5	5	53	25	2809	265
6	5	53	25	2809	265
7	5	53	25	2809	265
8	5	49	25	2401	245
9	5	65	25	4225	325
10	5	57	25	3249	285
JML	49	532	241	28556	2614

Setelah diketahui nilai di atas kemudian dimasukan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2614}{\sqrt{(241)(28556)}} \\
&= \frac{2614}{\sqrt{6881996}} \\
&= \frac{2614}{2623356} \\
&= 0,996
\end{aligned}$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut;

0,800- 1,000	Sangat Tinggi
0,600- 0,800	Tinggi
0,400- 0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan kutipan di atas nilai r_{xy} terletak diantara 0,800 – 1,000 jadi butir item soal nomor 1 adalah kriteria sangat tinggi dan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir item sebagai berikut;

Tabel 14
Data Hasil Perhitungan Validitas Butir Item Busana Muslimah

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,996	Sangat Tinggi
2	0,998	Sangat Tinggi
3	0,955	Sangat Tinggi
4	0,869	Sangat Tinggi
5	0,953	Sangat Tinggi
6	0,890	Sangat Tinggi
7	0,932	Sangat Tinggi
8	0,891	Sangat Tinggi
9	0,985	Sangat Tinggi
10	0,954	Sangat Tinggi
11	0,989	Sangat Tinggi
12	0,983	Sangat Tinggi
13	0,964	Sangat Tinggi
14	0,702	Tinggi
15	0,995	Sangat Tinggi

Tabel 15
Hasil Uji Coba Angket Akhlakul Karimah di SMP Al-Imam Metro Kibang
Lampung Timur

No	R	Item Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	3	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	49
2	B	5	3	2	5	5	5	2	4	4	5	5	1	5	5	3	59
3	C	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	68
4	D	5	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	3	57
5	E	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
6	F	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
7	G	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
8	H	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	68
9	I	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	4	5	60
10	J	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	67

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh di atas, kemudian data tersebut dihitung untuk mengetahui nilai validitas tiap butir item soal angket, langkah pertama yaitu memasukan data butir item soal no.1 kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16
Data Perhitungan Butir Item Soal Nomor 1

No	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	3	49	9	2401	147
2	5	59	25	3481	295
3	5	68	25	4624	340
4	5	57	25	3249	285
5	5	51	25	2601	255
6	5	49	25	2401	255
7	3	47	9	2209	141
8	5	68	25	4624	340
9	5	60	25	3600	300
10	5	67	25	4489	335
JML	46	575	218	33679	2693

Setelah diketahui nilai di atas kemudian dimasukan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2693}{\sqrt{(218)(33679)}} \\
&= \frac{2693}{\sqrt{7342022}} \\
&= \frac{2693}{2709616} \\
&= 0,993
\end{aligned}$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan criteria butir soal sebagai berikut;

0,800- 1,000	Sangat Tinggi
0,600- 0,800	Tinggi
0,400- 0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan kutipan di atas nilai r_{xy} terletak diantara 0,800 – 1,000 jadi butir item soal nomor 1 adalah kriteria sangat tinggi dan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir item sebagai berikut:

Tabel 17
Data Hasil Perhitungan Validitas Butir Item Akhlakul Karimah

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,993	Sangat Tinggi
2	0,934	Sangat Tinggi
3	0,975	Sangat Tinggi
4	0,974	Sangat Tinggi
5	0,990	Sangat Tinggi
6	0,987	Sangat Tinggi
7	0,962	Sangat Tinggi
8	0,990	Sangat Tinggi
9	0,981	Sangat Tinggi
10	0,987	Sangat Tinggi
11	0,969	Sangat Tinggi
12	0,958	Sangat Tinggi
13	0,101	Sangat Tinggi
14	0,992	Sangat Tinggi
15	0,986	Sangat Tinggi

Uji Reliabilitas Uji reliabilitas variabel (x) Busana Muslimah

Tabel 18

Data Uji Reliabilitas Busana Muslimah Skor Tes Ganjil

No	Respon den	Item Soal Ganjil								Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	4	3	3	3	4	2	2	5	26
2	B	5	2	3	3	3	3	5	5	29
3	C	5	4	5	1	4	4	5	5	33
4	D	5	2	4	3	3	3	2	5	27
5	E	5	2	3	3	3	3	5	5	29
6	F	5	2	3	3	3	3	5	5	29
7	G	5	2	3	3	3	3	5	5	29
8	H	5	2	4	3	3	3	2	5	27
9	I	5	5	5	1	5	5	5	5	36
10	J	5	4	1	2	5	4	5	5	31

Tabel 19

Data Uji reliabilitas Butir Soal Genap

No	Respon den	Item Soal Genap							Jml
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	3	3	2	3	3	3	3	20
2	B	4	1	5	3	3	3	3	22
3	C	4	3	4	1	4	5	2	23
4	D	4	1	2	5	4	3	3	22
5	E	4	1	5	3	5	3	3	24
6	F	4	1	5	3	5	3	3	24
7	G	4	1	5	3	5	3	3	24
8	H	4	1	2	5	4	3	3	22
9	I	5	2	1	1	5	5	5	24
10	J	4	4	2	5	1	5	5	26

Tabel 20

Daftar Tabel Perhitungan Reliabilitas Angket Busana Muslimah

No	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	26	20	676	400	520
2	29	22	841	484	638
3	33	23	1089	529	759
4	27	22	729	484	594
5	29	24	841	576	696
6	29	24	841	576	696
7	29	24	841	576	696
8	27	22	729	484	594
9	36	24	1296	576	864
10	31	26	961	676	806
JML	296	231	8844	5361	6863

Setelah diketahui tabel perhitungan di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \\
 &= \frac{6863}{\sqrt{(8844) (5361)}} \\
 &= \frac{6863}{\sqrt{47412684}} \\
 &= \frac{6863}{6885686} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Setelah itu dimasukkan ke dalam rumus *Sperman Brown*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{2xr^{1/2} \ 1/2}{(1+1/2 \ 1/2)} \\
 &= \frac{2 \times 0,996804}{1+0,996804} \\
 &= \frac{199360}{1996804} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,000 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Variabel y (Akhlakul Karimah)

Tabel 21
Data Uji Reliabilitas Akhlakul Karimah Soal Ganjil

No	Respon den	Item Soal Ganjil								Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	3	3	5	3	5	3	3	4	29
2	B	5	2	5	2	4	5	5	3	31
3	C	5	5	5	5	5	3	4	4	36
4	D	5	5	5	5	5	5	3	3	36
5	E	5	5	5	3	3	3	3	3	30
6	F	5	3	5	3	3	3	3	3	28
7	G	3	3	5	3	3	3	3	3	26
8	H	5	5	5	5	5	3	4	4	36
9	I	5	5	5	3	5	3	3	3	34
10	J	5	5	5	4	5	5	3	5	37

Tabel 22
Data Uji Reliabilitas Akhlakul Karimah Soal Genap

No	Respon den	Item Soal Genap							Jml
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	2	3	3	3	3	3	3	23
2	B	3	5	5	4	5	1	5	28
3	C	5	5	4	5	5	4	4	32
4	D	2	2	3	3	3	5	3	21
5	E	3	3	3	3	3	3	3	21
6	F	3	3	3	3	3	3	3	21
7	G	3	3	3	5	3	3	3	21
8	H	5	5	4	3	5	4	4	32
9	I	5	3	3	5	3	5	4	26
10	J	1	5	5	5	5	5	4	30

Tabel 23
Daftar Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas Akhlakul Karimah

No	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	29	23	841	529	667
2	31	28	461	784	868
3	36	32	1296	1024	1152
4	36	21	1296	441	756
5	20	21	900	441	630
6	28	21	784	441	588
7	26	21	676	441	546

8	36	32	1296	124	1152
9	34	26	1156	676	884
10	37	30	1369	900	1110
JML	323	255	10575	6701	8349

Setelah diketahui nilai melalui tabel perhitungan di atas, kemudian

dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{8349}{\sqrt{(10575)(6701)}} \\
 &= \frac{8349}{\sqrt{70863075}} \\
 &= \frac{8349}{8418021} \\
 &= 0,991
 \end{aligned}$$

Setelah itu dimasukan ke dalam rumus *Sperman Brown*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{2xr^{1/2} \ 1/2}{(1+1/2 \ 1/2)} \\
 &= \frac{2 \times 0,991803}{1+0,991803} \\
 &= \frac{1983606}{1991803} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai rxy terletak diantara 0,800-1,000 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi, dengan demikian angket yang telah diuji cobakan di SMP Al-Imam Metro Kibang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk penelitian

yang akan di sebarakan ke objek penelitian yaitu siswi SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 24
Nukilan Tabel Nilai Koefesien Korelasi “r” Product Moment dari Person untuk berbagai df.

Df (degress of freedom)	Banyak Variabel yang di Korelasikan	
	2	
	Harga “r” Pada Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	0,977	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,492	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,432	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354

60	0,250	0,325
70	2,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,008	0,115
1000	0,062	0,081

Dinukil dari: Hendry E. Garret, *Statistics in Psychology and Education*, (New York: Longmans, Green and co.), h. 437-439, dengan penyesuaian seperlunya; sesuai dengan kebutuhan variabel yang diorelasikan hanya dibatasi 2 buah.⁶³

Tabel 25
Nilai-nilai dalam Distribusi t

untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
Untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,105
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,005
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 401-

16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,711	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,708	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,706	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,703	2,056	2,497	2,779
27	0,684	1,314	1,701	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,699	2,048	2,567	2,763
29	0,683	1,311	1,697	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,684	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,671	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,658	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	23/2018 / 4	✓		see byed. Lajur ke Perubina	
2	28/2018 / 06	✓		see unyapud	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 04/08/2018	✓		- temba Refor pahal yg semai dg Judul ! - Del + Revisi Tata tulis !	
2.	13/2010 /4	✓		ke bab 1 - 11, sur apd . kumpul ke pabulog 2 .	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

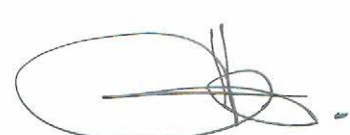
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 23/0018 /03	✓		Re outline . layat surr bab I - III .	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari

Jurusan : PAI

NPM : 14115501

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rams, 28 06 - 2020		✓	Ara Bab IV dan V Ara Munagaspal.	Slt.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 18/04/2018		✓	Perbaiki ApD pada Pernyataan Item dan Sesuaikan Jurnalnya.	
2.	Senin, 23/04/2018		✓	Are App lanjutkan Penelitian.	
3.	Senin, 24/06/2018		✓	Perbaiki Analisis Kerj Disesuaikan dgn yg akan dirisj cek dan perbaiki penulisan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

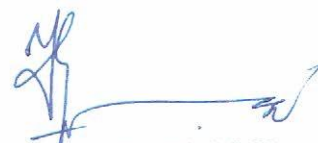
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin ⁰² / ₀₄ 2018		✓	- Perbaiki penulisan - Tambahkan Indikator pada Masing-masing Variabel	
2.	Rabu ⁰⁴ / ₀₄ 2018		✓	Ara Bab I s.d III lanjutkan APD.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 21-03-2018		✓	Perbaiki outline.	
2.	Jumat ²³ / ₀₃ 2018		✓	- Teori 85 pergelas - Perbaiki Penulisan	
			✓	Ace Outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu ²⁸ / ₀₃ - 2018		✓	Identifikasi Masalah sesuaikan. - Analisis data sesuaikan dgn sifat data - Perbaiki konsepnya Perhitungannya. - Perbaiki Pembahasan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	23/2018 / 4	✓		see typed. Lajur ke Permalink A	
2	28/2018 / 06	✓		see untyped 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0382/In.28/S/OT.01/06/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

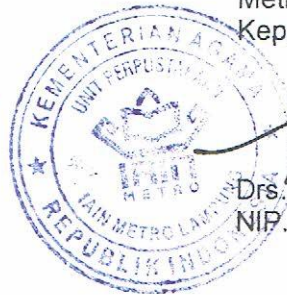
Nama : SINTA DEWI LESTARI
NPM : 14115501
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14115501.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juni 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



YAYASAN AL-IMAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-IMAM

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IXDesaKibangKecamatan Metro Kibang
Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 202/SMP/AL-IMAM/XI/2017
Lampiran : -
Perihal : surat balasan izin pra survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro
Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin pra survey No. B-2198/In.28.1/J/TL.00/10/2017 tanggal 07 November 2017 tentang Permohonan izin pra survey, yang dilakukan oleh :

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *"Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun 2017/2018"*

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Pra Survey tersebut di SMP Al-Imam. Demikianlah izin pra survey diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

Kibang, 07 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ahmad Arifin, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1404/In.28/D.1/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP AL-IMAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1403/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 25 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **SINTA DEWI LESTARI**
NPM : 14115501
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP AL-IMAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR TP 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0726) 41507; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

No : B-2198/In.28.1/J/TL.00/10/2017
Lamp : -
Prihal : **IZIN PRA SURVEY**

23 Oktober 2017

Kepada Yth,
Kepala SMP Al- Imam Metro Kibang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Siswi di SMP Al-
Imam Metro Kibang Lampung Timur Tahun 2017/2018

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di di SMP Al-Imam Metro Kibang Lampung Timur

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

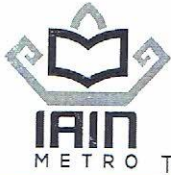
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1403/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINTA DEWI LESTARI**
NPM : 14115501
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP AL-IMAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR TP 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 April 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat


MUYASAROH, S.Pd.1

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN AL-IMAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-IMAM

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IXDesaKibangKecamatan Metro Kibang
Kabupaten Lampung Timur

Nomor : 187/SMP/AL-IMAM/V/2018
Lampiran : -
Perihal : surat balasan izin penelitian

KepadaYth,

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,

Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin penelitian No.B-1403/In.28/D.1/TL.01/04/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Permohonan Penelitian (*research*), yang dilakukan oleh :

Nama : **SINTA DEWI LESTARI**
NPM : 14115501
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **“PENGARUH BERBUSANA MUSLIMAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWI DI SMP AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR TP.2017/2018”**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan penelitian tersebut di SMP Al-Imam. Demikianlah izin penelitian diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

Kibang, 25 April 2018

Mengetahui

Kepala SMP Al-Imam


Muyassaroh, S.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3209/In.28.1/J/TL.00/12/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

27 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA

2. Yuyun Yunarti, M.Si.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15-A Kota Metro Telp. (0725) 41507

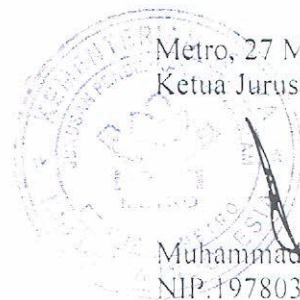
SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:44/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Sinta Dewi Lestari
NPM : 14115501
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti Membagikan angket dan Memberikan Arahan kepada Siswi tentang pengisian angket di kelas VII dan VIII



Siswi kelas VII dan VIII Mengisi Angket



Peneliti membagikan angket di kelas IX dan siswi kelas IX Mengisi Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Sintia Dewi Lestari dilahirkan di Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 01 Maret 1996. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Isnardi dan Ibu Suharni.

Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SD Negeri 1 Sukadamai dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di SMP N 2 Natar dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan atas ditempuh di SMA Negeri 1 Kibang dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2014 dan selesai pada tahun 2018.